

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN LCD PROYEKTOR PADA SISWA KELAS VI SDN KLUWUT 04

Sakur^{1*}, Akhmad Zaeni²

¹ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

² Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

sakur914@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media LCD Proyektor pada kelas VI SDN Kluwut 04 Kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media LCD Proyektor memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.A SDN Kluwut 04 pada mata pelajaran PAI&BP semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang terus mengalami perubahan yang signifikan disetiap siklusnya. Pada pembelajaran siklus I nilai rata-rata hasil tes formatif mencapai 78,00 dengan taraf serap 63 %. Dari 19 siswa yang tuntas 12 orang dan yang belum tuntas 7 orang siswa. Dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan pada pembelajaran siklus II nilai rata-rata tes formatif siswa mengalami kenaikan yaitu mencapai 85,00 dengan taraf serap mencapai 89 %. Dari 19 orang siswa hanya 2 orang siswa saja yang belum tuntas dan yang 17 orang sudah tuntas. Dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Indikator keberhasilan pada penelitian siklus pertama ini taraf serapnya adalah 63 % sedangkan pada siklus kedua taraf serapnya sudah mencapai 89 % sehingga pembelajaran ini berhenti pada siklus II karena indikator keberhasilan telah terlampaui.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, LCD Proyektor, PAI&BP.

Abstract

This research aims to improve student learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education using LCD Projector media in class VI at SDN Kluwut 04, Bulakamba District, Brebes Regency, Academic Year 2022/2023. This research is classroom action research consisting of two cycles. Each cycle consists of four stages. The research results showed that the use of LCD Projector media had a positive impact in improving the learning outcomes of class VI.A students at SDN Kluwut 04 in PAI&BP subjects in the odd semester of the 2022/2023 academic year. This can be seen from the learning outcomes of students which continue to experience significant changes in each cycle. In the first cycle of learning, the average value of the formative test results reached 78.00 with an absorption level of 63%. Of the 19 students, 12 have completed and 7 students have not completed. With the lowest score of 60 and the highest score of 90. Meanwhile, in the second cycle of learning, the average score of students' formative tests increased, namely reaching 85.00 with an absorption level reaching 89%. Of the 19 students, only 2 students have not yet completed and 17 have completed. With the lowest score of 60 and the highest score of 90. The success indicator in the first cycle of research was the level of absorption was 63%, while in the second cycle the level of absorption had reached 89% so this learning stopped in cycle II because the success indicator had been exceeded.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Media, LCD Projector, PAI&BP.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif (ilmu pengetahuan) dan psikomotor (tingkah laku dan keterampilan) semata-matayaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berfikir kritis, sistematis, dan obyektif, serta terampil dalam mengerjakan sesuatu, misalnya terampil menulis, membaca, berpuasa, sholat, berwudhu, dan sebagainya. Tujuan pembelajaran lebih mudah ditentukan daripada tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yang menyangkut seluruh kepribadian manusia lebih sukar ditentukan. Selanjutnya menurut Winarno Surakhmat, belajar adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis, terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Perubahan yang dimaksud itu menunjuk pada suatu proses yang harus dilalui.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI&BP) di sekolah dasar harus berperan sebagai pendukung tujuan umum pendidikan nasional, yang tidak lain bahwa tujuan umum pendidikan nasional eksplisit disebutkan dalam rumusan undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan. Adapun penjabaran rumusan fungsi pendidikan nasional yang juga merupakan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu: (1) Membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka membangun manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. (2) Menjadi manusia yang beriman dan bertakwa maksudnya adalah manusia yang selalu taat dan tunduk terhadap apapun yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. Manusia yang beriman adalah manusia yang mampu mengembangkan sikap dan untuk memiliki perilaku seirama dan mendekati sifat-sifat Allah SWT, mengikuti petunjuk Allah serta menerima bisikan hati serta petunjuk yang baik. Manusia takwa adalah manusia yang secara optimal menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat. Menghayati dan mengamalkan agama itu juga dibina dan dituntutsedini mungkin melalui proses pendidikan yang juga diperankan oleh pendidikan agama. Dalam hubungan ini pendidikan agama berfungsi sebagai usaha membina kehidupan beragama melalui pendidikan. (3) Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri maksudnya adalah sikap utuh dan seimbang antara kekuatan intelektual dan kekuatan spriritual yang secara langsung termanifestasikan dalam bentuk akhlak mulia.(4) Menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab maksudnya adalah perwujudan dari iman dan

takwa itu dimanifestasikan dalam bentuk kecintaan terhadap tanah air (*khubbul wathan minal iman*).

Hasil belajar yang belum maksimal pada mata pelajaran PAI&PB contohnya pada materi Ayo Membayar Zakat kelas VI.A (Enam), yaitu terdapat 7 dari 19 siswa yang tidak tuntas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini sudah menjadi renungan guru mata pelajaran PAI&BP, bahwasanya apa yang menjadikan kegagalan pada pembelajaran tentang Ayo Membayar Zakat karena guru mata pelajaran PAI&BP hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan media pembelajaran tersebut ternyata kurang menarik minat belajar siswa, sehingga hasil belajar yang dihasilkan masih jauh dari yang diharapkan. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta ketrampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara penyampaian materi yang baik dan mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka untuk meningkatkan mutu pembelajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pelajaran PAI&BP.

Dalam hal ini peneliti ingin menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran berupa LCD Proyektor sehingga siswa mampu lebih mudah dipahami oleh siswa. Peneliti beranggapan bahwa Media pembelajaran LCD proyektor sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran PAI&BP khususnya pada materi Ayo Membayar Zakat Media pembelajaran LCD Proyektor merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran. Menggunakan media LCD Proyektor juga dapat membantu guru agar dapat mengembangkan teknik pengajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Melihat sedemikian pentingnya proses belajar mengajar dan peran guru, maka dalam pengembangan ilmu pengetahuan perlu dikembangkan sikap dan perilaku belajar yang dapat dijadikan alternatif dalam hal tersebut. Diharapkan dengan menggunakan media

pembelajaran berupa LCD proyektor pemahaman siswa kelas VI.A SDN Kluwut 04 pada pembelajaran PAI&PB akan lebih baik. Manfaat yang diharapkan melalui media pembelajaran LCD proyektor adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI&BP.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan untuk memanfaatkan media LCD proyektor dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas, menurut Rochiarti Wiriadmadja, merupakan kajian sistematis dari upaya perbaikan praktik pendidikan oleh sekelompok guru melalui tindakan-tindakan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini berlangsung di SDN Kluwut 04 kelas VI.A dengan 19 peserta didik, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Waktu pelaksanaan penelitian adalah dari tanggal 21 Juli hingga 6 Agustus 2022, dengan pokok pembahasan “Ayo Membayar Zakat”. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas VI.A, Elly Setyawati, S.Pd., yang membantu dalam pengumpulan data, serta Kepala Sekolah, Bapak Moh. Subechi, S.Pd.SD., yang bertindak sebagai observer.

Teknik pengumpulan data meliputi lembar observasi dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran, sementara tes hasil belajar dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang menyusun data secara sistematis dan menginterpretasikan hasil pengamatan untuk memudahkan pemahaman dan penyajian hasil penelitian. Untuk menganalisis keberhasilan pembelajaran, digunakan dua indikator: nilai rata-rata tes formatif dan ketuntasan belajar. Nilai rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dan membaginya dengan jumlah siswa di kelas tersebut. Ketuntasan belajar dievaluasi berdasarkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan target minimal 75 untuk pelajaran PAI&BP, dan diukur secara klasikal dengan persentase minimal 80% siswa mencapai nilai tersebut. Dengan metode penelitian tindakan kelas yang sistematis ini, diharapkan dapat terjadi perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar peserta didik di SDN Kluwut 04.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran PABP di SDN Kluwut 4 setelah pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor. Pelaksanaan penelitian dimulai dari kegiatan observasi awal sebagai pra tindakan untuk merumuskan permasalahan yang dialami siswa, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan hingga tujuan pembelajaran tercapai. Adapun pelaksanaan tindakan pelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus, dimana setiap siklus dilakukan sebanyak satu kali pertemuan.

1. Data Siklus I

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran PAI&BP materi Ayo Membayar Zakat (Makna Zakat) disiklus yang pertama (1) yaitu peneliti membuat Modul Ajar (MA) 1 yang berisi langkah-langkah pembelajaran PAI&BP materi Ayo Membayar Zakat (Makna Zakat) yang akan ditempuh dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran akan lebih tertata dan terencana sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal serta menyiapkan 5 soal uraian untuk peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik dalam pelajaran PAI&BP pada materi Ayo Membayar Zakat Sub Tema Makna Zakat.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap utama: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan Awal (Pendahuluan) dimulai dengan peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar, dan memimpin doa bersama. Selanjutnya, peneliti melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya dan memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI&BP). Pada tahap ini juga disampaikan tujuan pembelajaran, yang membantu memastikan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran tentang materi "Ayo Membayar Zakat".

Pada tahap kegiatan inti, peneliti memulai dengan meminta peserta didik membaca buku pelajaran PAI&BP kelas 6 yang berisi materi tentang "Makna Zakat".

Setelah membaca, peneliti mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi tersebut. Selanjutnya, peneliti membagi siswa menjadi empat kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah dipelajari. Untuk mendukung diskusi, peneliti menyajikan video pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor. Selain video, peneliti juga menyediakan buku paket PAI&BP sebagai bahan referensi. Setelah diskusi kelompok selesai, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dipandu oleh peneliti. Presentasi ini diikuti dengan sesi tanya jawab, di mana peserta didik lain dapat menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan.

Kemudian kegiatan penutup ditandai dengan penarikan kesimpulan bersama antara peneliti dan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan soal formatif berupa lima soal uraian. Soal-soal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami dan meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran PAI&BP, khususnya materi tentang "Makna Zakat". Tahap ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya terlibat aktif selama pembelajaran, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang telah dipelajari.

c) Pengamatan (observing)

Pada tahap pengamatan ini peneliti selain bertindak sebagai pengajar juga sebagai peneliti dan langsung mengamati jalannya proses pembelajaran pada saat itu. Dalam proses pembelajaran memang banyak siswa yang aktif untuk mengikuti diskusi namun ada pula kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan cenderung pasif dalam kegiatan diskusi. Dari tiga tahap pelaksanaan tersebut maka peneliti sudah dapat memperoleh data pada siklus I ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil tes formatif pada siklus I
KKM = 75

NO	Inisial Nama	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AKR	80	Tuntas
2	AR	90	Tuntas
3	AFR	60	Tidak Tuntas
4	CM	80	Tuntas
5	DM	90	Tuntas

6	DSM	80	Tuntas
7	FS	80	Tuntas
8	F	80	Tuntas
9	MIZ	60	Tidak Tuntas
10	MM	60	Tidak Tuntas
11	MAP	60	Tidak Tuntas
12	NA	60	Tidak Tuntas
13	NF	80	Tuntas
14	RP	80	Tuntas
15	RAP	80	Tidak Tuntas
16	RA	80	Tuntas
17	RAZ	85	Tuntas
18	SW	80	Tuntas
19	TK	60	Tidak Tuntas
JUMLAH		1,485	
RATA-RATA		78.00	

Untuk penghitungan rata-rata kelas sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1.485}{19}$$

$$X = 78,00$$

Dari hasil tes formatif yang telah dilakukan, dapat dianalisis bahwa terdapat 12 siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa-siswa ini berhasil memperoleh nilai yang memenuhi atau melebihi standar yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa mereka telah memahami materi "Ayo Membayar Zakat" dengan baik. Sebaliknya, ada 7 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, yang mengindikasikan bahwa mereka masih memerlukan lebih banyak bantuan atau pemahaman terhadap materi tersebut. Dengan demikian, taraf serap atau persentase siswa yang berhasil mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini dapat dihitung. Dari total 19 siswa, 12 siswa yang tuntas menggambarkan bahwa sekitar 63,16% dari peserta didik telah memenuhi standar pembelajaran yang diharapkan. Perhitungan ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas proses pembelajaran dan area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Berikut rumus hasil taraf serapnya:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah siswa tuntas} &= \frac{12}{19} \times 100 \% \\ &= 63 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah siswa tidak tuntas} &= \frac{7}{19} \times 100 \% \\ &= 37 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisa tersebut karena siswa yang tuntas baru mencapai 63% maka perlu dilanjutkan siklus II.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI&BP) di siklus pertama, taraf serap materi hanya mencapai 63%. Artinya, dari 19 siswa, hanya 12 yang berhasil menguasai materi "Ayo Membayar Zakat" dengan baik, sedangkan 7 siswa lainnya masih belum memahaminya secara memadai. Peneliti mengidentifikasi beberapa hambatan yang mengurangi efektivitas pembelajaran. Pertama, beberapa siswa kurang memperhatikan pelajaran karena terlibat dalam percakapan yang tidak relevan dengan konteks pembelajaran. Kedua, ada siswa yang tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, yang menyebabkan mereka tidak sepenuhnya memahami materi diskusi. Untuk mengatasi hambatan ini, peneliti mengambil beberapa langkah pemecahan masalah. Peneliti menegur siswa yang kurang fokus untuk memastikan mereka memperhatikan penjelasan guru tentang bahan ajar. Selain itu, peneliti membagi tugas diskusi secara merata kepada setiap anggota kelompok untuk memastikan semua siswa terlibat aktif dalam proses diskusi. Dengan tindakan ini, diharapkan siswa lebih terlibat dan mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

2. Data Siklus II

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran PAI&BP materi Ayo Membayar Zakat (Macam-Macam Zakat) disiklus yang kedua (2) yaitu peneliti membuat Modul Ajar (MA) 2 yang berisi langkah langkah pembelajaran PAI&BP materi Ayo Membayar Zakat (Macam-Macam Zakat) yang akan ditempuh dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran akan lebih tertata dan terencana sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal serta menyiapkan 5 soal uraian untuk peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh

mana peningkatan prestasi peserta didik dalam pelajaran PAI&BP pada materi Ayo Membayar Zakat (Macam-Macam Zakat) pada siklus kedua ini.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

Pembelajaran pada siklus kedua ini dibagi menjadi tiga tahap utama: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan Awal (Pendahuluan) dimulai dengan peneliti yang juga bertindak sebagai guru, mengawali pembelajaran dengan orientasi kepada peserta didik. Ini dilakukan dengan cara mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan memimpin doa bersama. Selanjutnya, peneliti melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, memberikan motivasi agar mereka semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI&BP, serta menjelaskan tujuan pembelajaran. Tahapan ini penting untuk memastikan kesiapan mental dan fokus peserta didik dalam menerima pelajaran tentang "Ayo Membayar Zakat" dengan topik "Macam-Macam Zakat".

Pada tahap kegiatan Inti dimulai dengan meminta peserta didik membaca buku pelajaran PAI&BP kelas 6 yang membahas materi "Macam-Macam Zakat". Peneliti kemudian mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, guna mengukur pemahaman awal mereka. Selanjutnya, peneliti menggunakan LCD Proyektor untuk menayangkan video dari YouTube yang terkait dengan materi tersebut, agar peserta didik dapat memahami konsep zakat dengan lebih visual dan interaktif. Setelah itu, siswa dibagi menjadi empat kelompok dan diberi tugas untuk mendiskusikan materi "Macam-Macam Zakat" dalam kelompok mereka. Diskusi ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mereka melalui interaksi dan pertukaran ide.

Setelah diskusi, setiap kelompok diminta mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Peneliti bertindak sebagai fasilitator, memandu jalannya presentasi dan memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan. Proses ini dilakukan bergiliran hingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi mereka. Metode ini tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum dan keterampilan analitis.

Terakhir pada kegiatan Penutup ditandai dengan penarikan kesimpulan bersama oleh peneliti dan peserta didik mengenai hasil pembelajaran hari itu. Untuk

mengukur pemahaman siswa, peneliti kemudian memberikan soal formatif berupa lima soal uraian. Soal-soal ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai sejauh mana peserta didik telah meningkatkan prestasi mereka dalam mata pelajaran PAI&BP, khususnya materi "Macam-Macam Zakat" pada siklus kedua ini. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian siswa dan area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

c) Pengamatan (observing)

Pada tahap pengamatan ini peneliti selain bertindak sebagai pengajar juga sebagai peneliti dan langsung mengamati jalannya proses pembelajaran pada saat itu. Dalam proses pembelajaran memang banyak siswa yang aktif untuk mengikuti diskusi namun ada pula yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan cenderung pasif dalam kegiatan diskusi. Dari tiga tahap pelaksanaan tersebut maka peneliti sudah dapat memperoleh data pada siklus II ini sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil tes formatif pada siklus II

KKM = 75

No.	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	A.K.R.	80	Tuntas
2	A.R.	90	Tuntas
3	A.F.R.	70	Tidak Tuntas
4	C.M.	80	Tuntas
5	D.M.	90	Tuntas
6	D.S.M.	80	Tuntas
7	F.S.	80	Tuntas
8	F.	80	Tuntas
9	M.I.Z.	80	Tuntas
10	M.M.	80	Tuntas
11	M.A.P.	80	Tuntas
12	N.A.	70	Tidak Tuntas
13	N.F.	80	Tuntas
14	R.P.	80	Tuntas
15	R.A.P.	80	Tuntas
16	R.A.	80	Tuntas

17	R.A.Z.	90	Tuntas
18	S.W.	80	Tuntas
19	T.K.	80	Tuntas
Jumlah		1610	
Rata-rata		85.00	

Penghitungan rata-rata kelas adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1.610}{19}$$

$$X = 85,00$$

Dari hasil tes formatif, analisis menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Berdasarkan data tersebut, dapat dirumuskan hasil taraf serapnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah siswa tuntas} &= \frac{17}{19} \times 100 \% \\ &= 89 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah siswa tidak tuntas} &= \frac{2}{19} \times 100 \% \\ &= 11 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisa tersebut karena siswa yang tuntas sudah mencapai 89 % maka siklus sudah selesai dan berhenti pada siklus II.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Dari hasil analisa data yang ada pada siklus dua ini, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran PAI&BP pada materi Ayo Berzakat (Macam-Macam Zakat) dengan menggunakan media LCD Proyektor ini terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI.A SDN Kluwut 04 pada semester ganjil. Hal ini di buktikan dengan nilai hasil tes formatif siswa yang rata-rata sudah mencapai nilai di atas KKM dan sudah mencapai ketuntasan sebesar 89 % maka sudah bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran telah berhasil karena sudah melampaui indikator keberhasilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan pembelajaran menggunakan media LCD proyektor pada mata pelajaran PAI&BP pada siswa kelas VI.A SDN Kluwut 04 Kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes, dapat disimpulkan sebagai berikut; *Pertama*, penggunaan media pembelajaran LCD proyektor mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang menunjukkan rasa tertarik dengan pembelajaran menggunakan media LCD proyektor sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kedua, pembelajaran dengan media LCD proyektor memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.A SDN Kluwut 04 pada mata pelajaran PAI&BP semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang terus mengalami perubahan yang signifikan disetiap siklusnya. Pada pembelajaran siklus I nilai rata-rata hasil tes formatif mencapai 78,00 dengan taraf serap 63 %. Dari 19 siswa yang tuntas 12 orang dan yang belum tuntas 7 orang siswa. Dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan pada pembelajaran siklus II nilai rata-rata tes formatif siswa mengalami kenaikan yaitu mencapai 85,00 dengan taraf serap mencapai 89 %. Dari 19 orang siswa hanya 2 orang siswa saja yang belum tuntas dan yang 17 orang sudah tuntas. Dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90.

Dengan demikian indikator keberhasilan pada penelitian siklus pertama ini taraf serapnya adalah 63 % sedangkan pada siklus kedua taraf serapnya sudah mencapai 89 % sehingga pembelajaran ini berhenti pada siklus II karena indikator keberhasilan telah terlampaui.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Ahmad Tafsir. 1990. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winarno Surakhmad. 2006. *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1986
- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: RemajaRosdakarya. <https://kbbi.web.id/kisah>
- Ahmad Warson Munawwir. 1984. *Kamus al-Munawwir*. Yogyakarta: UPBIK PondokPesantren Krapyak.
- Shofwatal Qolbiyah, *Keteladanan Luqman Al-Hakim dalam Membentuk Akhlak Anak*, (Fakultas Agama Islam Universitas Darul “ulum Jombang :Jurnal Ilmiah)
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- AH Sanaky, Hujair. 2011. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Yanto, Ruhin. 2020. *Penggunaan Media Lcd Projector Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smp 07 Sukaraja CahayaNegeri. Diploma thesis*, IAIN Bengkulu.
- Liberti, 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Liquid Display (LCD) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang, Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Ahmad Fatchan, dan Wayan Dasna. 2000. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya:PT JengalaPustaka Utama.